

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kecukupan modal dan likuiditas berdampak terhadap pertumbuhan penyaluran kredit pada perbankan di Indonesia yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 hingga 2019. Berdasarkan pengujian dan pembahasan hasil pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan penyaluran kredit perbankan di Indonesia. Hal itu dapat disebabkan oleh fungsi modal sebagai penyangga kerugian, sehingga bank dengan kecukupan modal yang lebih tinggi dapat mengambil risiko lebih besar melalui pertumbuhan penyaluran kredit yang lebih tinggi.
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan penyaluran kredit perbankan di Indonesia. Hal itu dapat disebabkan oleh fungsi likuiditas sebagai pelindung risiko kredit jangka pendek dan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengujian dan pembahasan hasil ini dilakukan dengan berbagai keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan penelitian ini hanya mencakup sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019.
2. Pengukuran kecukupan modal hanya menggunakan rasio CET 1.

3. Pengukuran likuiditas hanya menggunakan rasio likuiditas, tetapi belum menggunakan perhitungan likuiditas resmi seperti yang digunakan oleh OJK karena pengungkapan yang kurang lengkap.

### 5.3 Saran

Berdasarkan pengujian, pembahasan hasil, dan keterbatasan penelitian, saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menambah jumlah sampel dengan menambah periode pengamatan serta mengambil sampel dari bank yang tidak terdaftar di BEI.
2. Menggunakan pengukuran kecukupan modal alternatif yang juga digunakan oleh OJK seperti *Tier 1 Ratio*, *Tier 2 Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio*.
3. Menggunakan pengukuran likuiditas alternatif seperti *Net Stable Funding Ratio* dan *Liquidity Coverage Ratio* yang digunakan oleh OJK.